

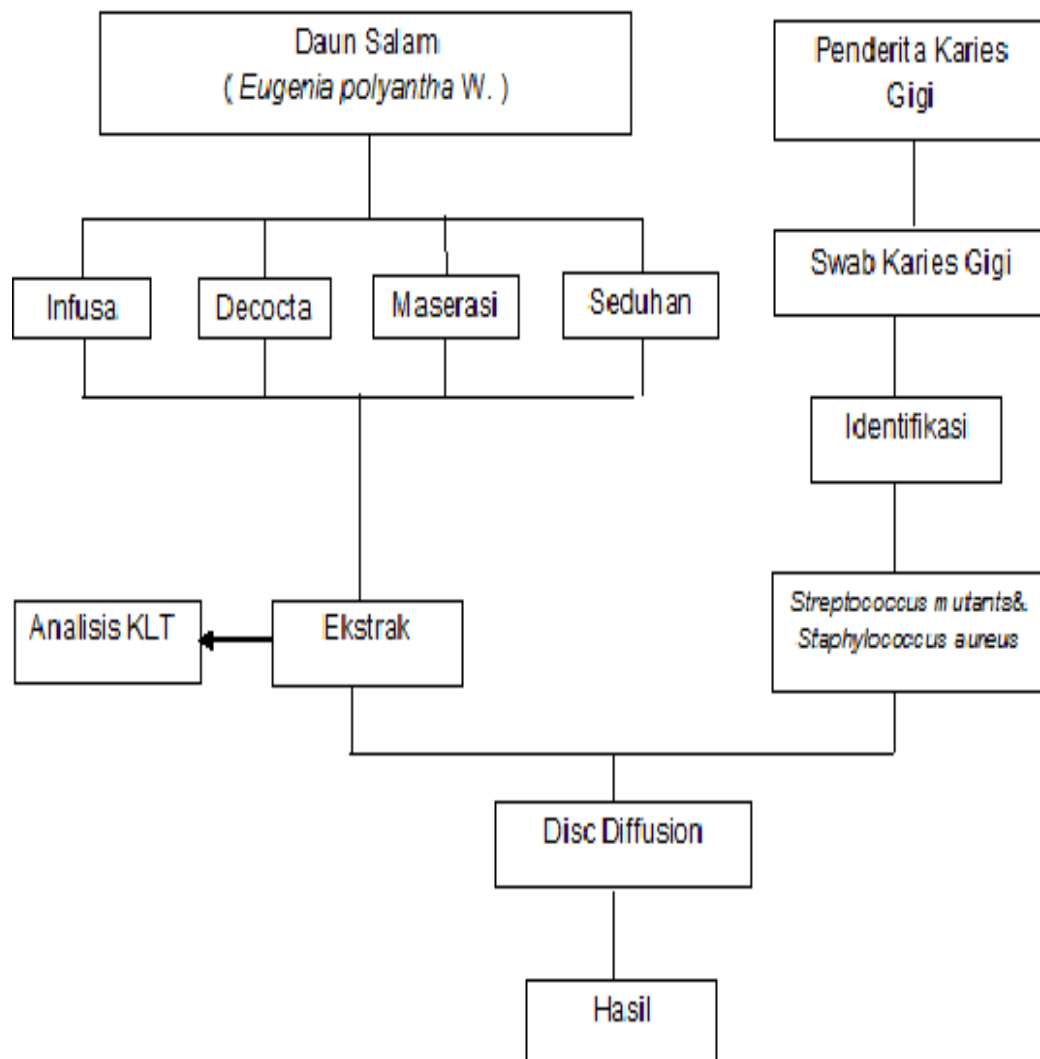
DAFTAR PUSTAKA

- Agustin W. SD. & Agus S., 2009. Kemampuan air rebusan daun salam (*Eugenia polyantha W*) dalam menurunkan jumlah koloni bakteri *Streptococcus sp.*, *Majalah Farmasi Indonesia*. 20 (3) 112- 117
- Biswas, I., 2011, Peran VltAB, sebuah kompleks transporter ABC, dalam toleransi viologen di *Streptococcus mutans*
- Brooks, G. F., Butel, J. S., Morse S. E. 2005. *Medical Microbioly*. Edisi 20. Terjemahan oleh bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran. Universitas Airlangga. Jakarta. Salemba medika
- Capuccino, J.G., Natalie S., 2001, *Microbiology : A laboratory manual*, Benjamin Cummings, San Fransisco
- De Guzman, C.C. and J.S. Siemonsma (eds.), 1999. *Plant Resources of South_East Asia 13: Spices*. PROSEA. Bogor Cetakan pertama. Jakarta: Depkes RI.
- Ditjen POM. 2000. *Acuan Sediaan Herbal*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Ditjen POM, (1986), *Sediaan Galenik*, Jakarta. Depkes RI.
- Heyne K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia*, Jilid III. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Republik Indonesia.
- Jumiatun, 2010. *Hubungan perawatan kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak prasekolah (3-6 tahun) di Tk Pertiwi VI Pondok labu .Jakarta*.
- Kidd, E.A.M. Joyston, S. Tanpa tahun. *Dasar-dasar karies: Penyakit dan penanggulangannya..* Terjemahan oleh Narlan Sumawinata, Safrida Faruk. 1992. Jakarta: EGC
- Lay B. W., 2002. *Analisis Mikroba di Laboratorium*. P.T. Raja Grapindo Persada : Jakarta
- Laboratorium Kesehatan. 2000. *Standar Operating Prosedur (SOP) in Microbiology*. Depkes RI: Jakarta.
- Levinson W., 2004. *Medical Microbiology & Immunology*. 8th ed. Lange Medical Books/ McGraw Hill : New York

- Nicolas, Guillaume G., Lavoie, Marc C., 2011, "Streptococcus mutans et les streptocoques buccaux dans la plak DENTAIRE" *Journal Kanada Mikrobiologi* **57** (1): 1-20
- Panjaitan M., 1997. *Etiologi karies gigi dan penyakit periodental. Cetakan ke I. Medan.* USU Press
- Pitauli & Hamada T., 2008. *Menuju gigi dan mulut sehat pencegahan dan pemeliharaan Ed. I. Medan :* USU Press
- Rohman A., 2009. *Kromatografi untuk analisis obat Ed. Pertama.* Yogyakarta. Graha ilmu
- Schuurs, A.H.B. 1993. *Patologi Gigi Geligi.* Editor Suryo, S. 1992. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sugito S. F., 2000. Peranan Teh dalam Mencegah Terjadinya Karies Gigi. Dalam *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia. Volume 7.* Edisi Khusus. Jakarta : FKG Universitas Indonesia
- Suganda AG. et al. 2005. *Pengembangan Daun Salam (Syzigium polyanthi) menjadi Fitofarmaka sebagai Penurun Kadar Gula. Laporan Penelitian Badan Pengawas Obat dan Makanan*
- Sumono A., Agustin W., 2008. The use of bay leaf in dentistry. *Dental journal* Vol. 41.No.3. Hal 147- 150
- Tarigan, R. 1991. *Karies Gigi.* Cetakan Kedua. Penerbit Hipokrates. Jakarta.
- Tjitrosoepomo, Gembong, 1996, *Morfologi Tumbuhan,* 11-98, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Winarto W. P., 2004. *Memfaatkan Bumbu Dapur untuk Mengatasi Aneka Penyakit.* Jakarta: Agromedia Pustaka.

LAMPIRAN I

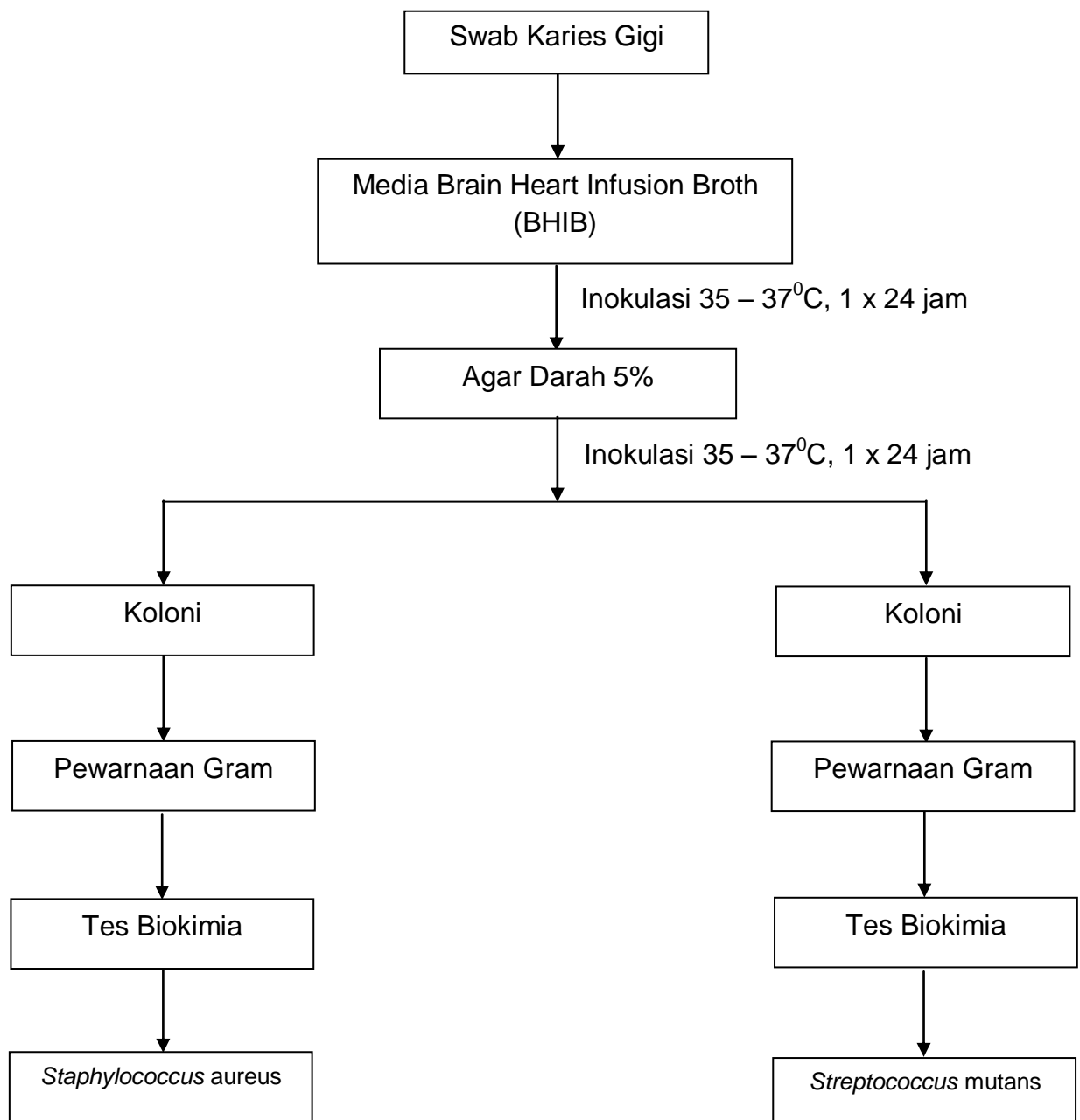
ALUR KERJA



LAMPIRAN 2

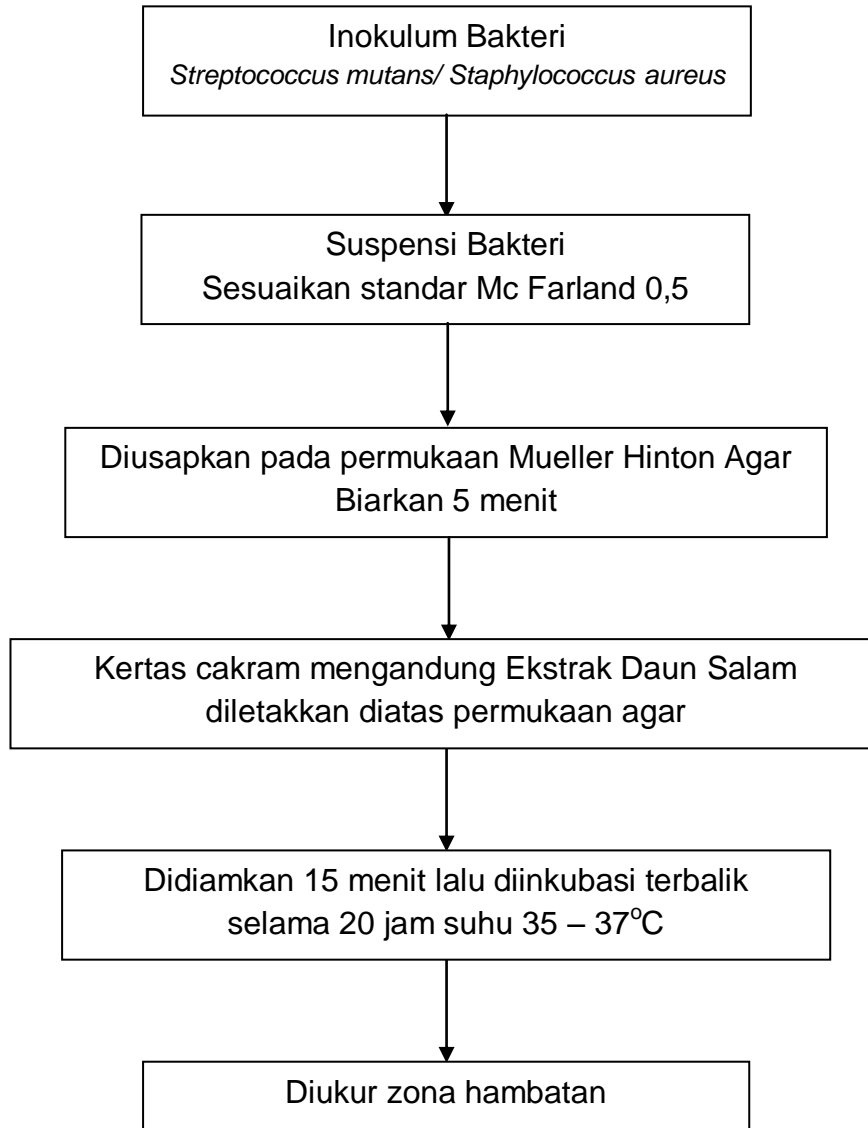
Skema Isolasi Dan Identifikasi

Streptococcus mutans dan *Staphylococcus aureus*



LAMPIRAN 3

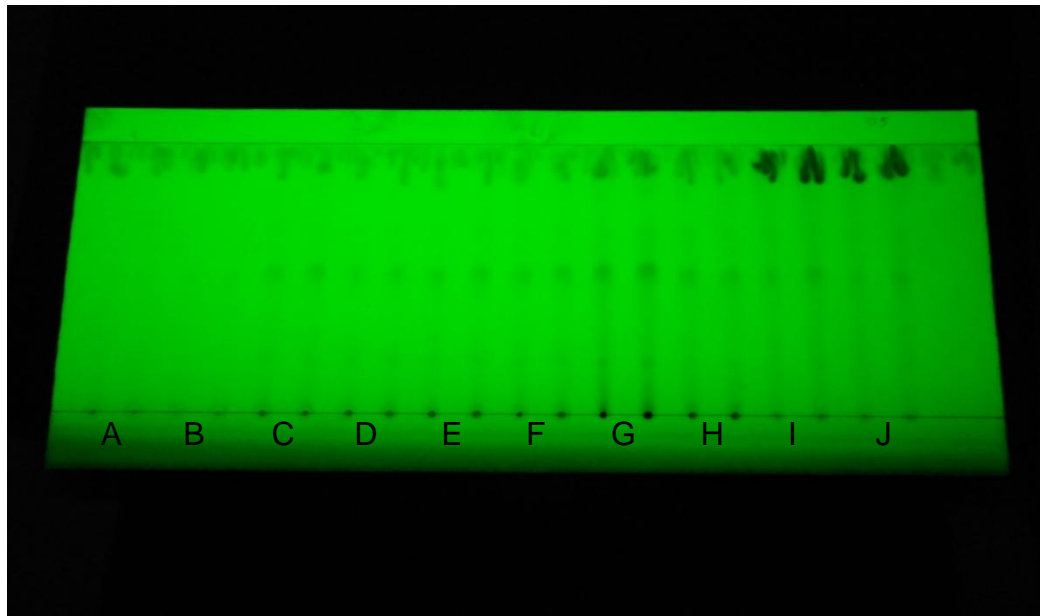
Skema Pengujian Disc Diffusion



LAMPIRAN 4

Profil KLT Ekstrak Daun Salam (*Eugenia polyantha* W.)

Dengan Lampu UV 254 nm



Hasil densitometri pada panjang gelombang 254 nm

Keterangan :

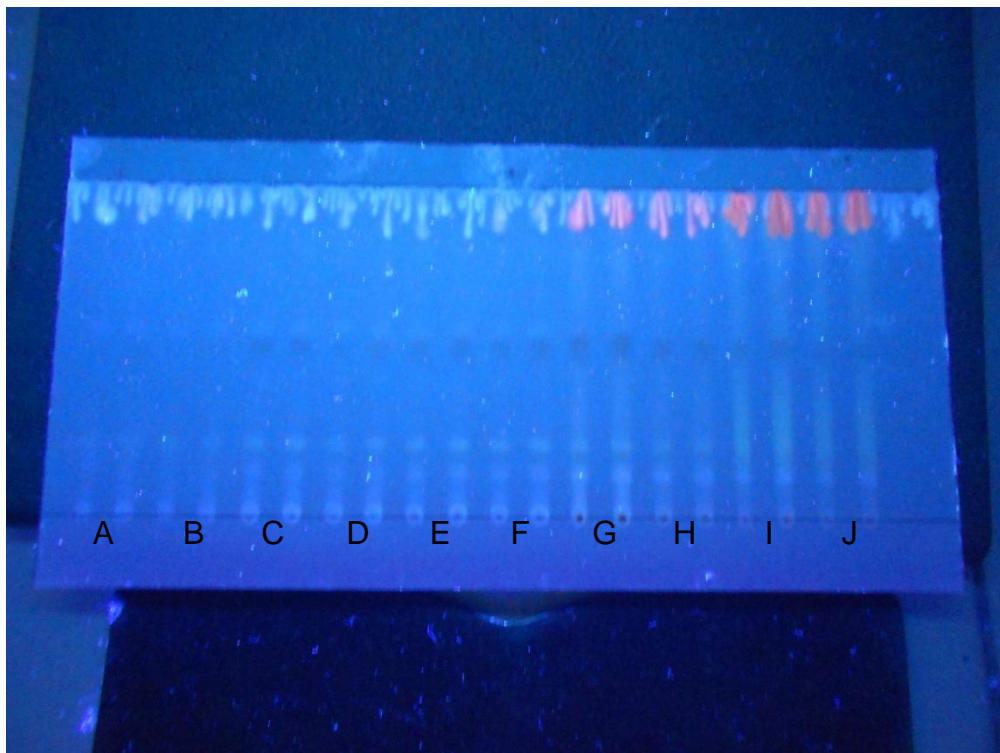
Eluen : Etil Asetat : Asam Asetat : Asam Formiat : Air (10:0,5:0,5:1)

- A : Ekstrak Seduhan Daun Salam 10%
- B : Ekstrak Seduhan Daun Salam 30%
- C : Ekstrak Dekokta Daun Salam 10%
- D : Ekstrak Dekokta Daun Salam 30%
- E : Ekstrak Infus Daun Salam 10%
- F : Ekstrak Infus Daun Salam 30%
- G : Ekstrak Maserasi dengan pelarut Etanol 50% Daun Salam 30%
- H : Ekstrak Maserasi dengan pelarut Etanol 50% Daun Salam 10%
- I : Ekstrak Maserasi dengan pelarut Etanol 96% Daun Salam 30%
- J : Ekstrak Maserasi dengan pelarut Etanol 96% Daun Salam 10%

LAMPIRAN 5

Profil KLT Ekstrak Daun Salam (*Eugenia polyantha* W.)

Dengan Lampu UV 366 nm



Hasil densitometri pada panjang gelombang 366 nm

Keterangan :

Eluen : Etil Asetat : Asam Asetat : Asam Formiat : Air (10:0,5:0,5:1)

- A : Ekstrak Seduhan Daun Salam 10%
- B : Ekstrak Seduhan Daun Salam 30%
- C : Ekstrak Dekokta Daun Salam 10%
- D : Ekstrak Dekokta Daun Salam 30%
- E : Ekstrak Infus Daun Salam 10%
- F : Ekstrak Infus Daun Salam 30%
- G : Ekstrak Maserasi dengan pelarut Etanol 50% Daun Salam 30%
- H : Ekstrak Maserasi dengan pelarut Etanol 50% Daun Salam 10%
- I : Ekstrak Maserasi dengan pelarut Etanol 96% Daun Salam 30%
- J : Ekstrak Maserasi dengan pelarut Etanol 96% Daun Salam 10%

Lampiran 6

Gambar Hasil Pengujian Disc Diffusion

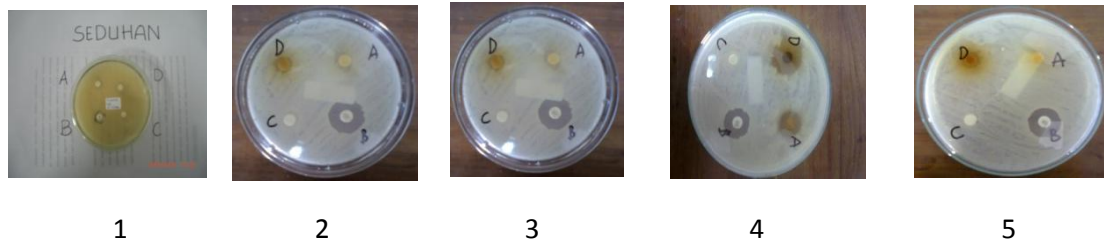


Foto zona hambat metode ekstraksi maserasi menggunakan etanol 50%.

Foto zona hambat menggunakan metode seduhan

Keterangan:

- 1 : Hasil uji Disc Diffusion Ekstrak seduhan daun salam (*Eugenia polyantha* W.)
 - 2 : Hasil uji Disc Diffusion Ekstrak Infus daun salam (*Eugenia polyantha* W.)
 - 3 : Hasil uji Disc Diffusion Ekstrak Dekokta daun salam (*Eugenia polyantha* W.)
 - 4 : Hasil uji Disc Diffusion Ekstrak Maserasi dengan pelarut etanol 50% daun salam (*Eugenia polyantha* W.)
 - 5 : Hasil uji Disc Diffusion Ekstrak Maserasi dengan pelarut etanol 96% daun salam (*Eugenia polyantha* W.)
- A : Ekstrak Konsentrasi 10%
- B : Kontrol positif (Vancomycin 30 µg)
- C : Kontrol negatif (Air suling dan Natrium CMC 1%)
- D : Ekstrak Konsentrasi 30%

AKTIFITAS EKSTRAK DAUN SALAM
(*Eugenia polyantha* W.) TERHADAP PERTUMBUHAN
Streptococcus mutans* dan *Staphylococcus aureus
PENYEBAB KARIES GIGI

DWI RACHMAWATY DASWI
P1506210018



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2012